

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity Of Care adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih & Andriya, 2018). *Continuity of Care* (COC) adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum (Legawati, 2018).

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan penggunaan Keluarga Berencana yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak.

Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan memiliki posisi yang strategis untuk berperan dalam upaya penurunan AKI dan AKB. Bidan tidak hanya memberi asuhan yang sesuai standar pelayanan saja, tapi bidan juga harus memiliki keahlian yang menginspirasi dari filosofi asuhan kebidanan dengan melakukan penekanan terhadap pelaksanaan asuhan terhadap perempuan (Yanti, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian yang sering terjadi saat kehamilan atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan disebut dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian

ibu pada umumnya terjadi akibat komplikasi pada saat pasca kehamilan. Sekitar 75% dari total kasus kematian ibu ialah perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan dan komplikasi persalinan (WHO,2018). Menurut WHO (2019) Angka kematian ibu didunia berkisar diangka 303 kelahiran hidup yang merupakan jumlah kematian ibu akibat proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat Kesehatan perempuan.

AKI di Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian, jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 4.627 kematian. Sebagian besar penyebab kematian ibu pada tahun 2021 terkait covid-19, perdarahan dan hipertensi (Kementerian Kesehatan RI, 2021). AKB di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian, menurun dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 28.158 kematian. Penyebab dari kematian terbanyak pada tahun 2021 adalah kondisi berat badan lahir rendah dan asfiksia, penyebab kematian lainnya diantaranya kelainan kongenital, infeksi, covid-19, tetanus neonatorum, dan lain-lain (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Data yang didapatkan di kota Banjarmasin tercatat dari 2 tahun terakhir, yaitu Kematian Ibu pada tahun 2020 sebanyak 12 kasus dan pada tahun 2021 terjadi penurunan pada Kematian Ibu yaitu sebanyak 11 kasus, jumlah Kematian Bayi pada tahun 2020 sebanyak 0 kasus dan pada tahun 2021 jumlah Kematian Bayi sebanyak 5 kasus. Faktor penyebab Kematian Ibu dan Kematian Bayi terbanyak yaitu jarak kelahiran yang berdekatan, kehamilan yang terlalu sering, asfiksia, BBLR, serta Diare (Profil Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2022).

Data jumlah Kematian Ibu dan Kematian Bayi dari Puskesmas Kelayan Timur, Kota Banjarmasin pada tahun 2021 yaitu tidak ditemukan Kematian Ibu dan Kematian Bayi, sedangkan pada tahun 2022 ditemukan jumlah Kematian Ibu sebanyak 2 kasus dan jumlah Kematian Bayi sebanyak 4 kasus. Faktor penyebab Kematian Ibu karena Komplilasi Paru (FEB) dan Emboli air ketuban, sedangkan faktor penyebab Kematian Bayi karena BBLR dan Diare (Puskesmas Kelayan Timur, 2022).

Berbagai upaya sudah dibuat untuk menekan angka kematian ibu, diantaranya melalui pengadaan bidan disetiap desa, pemberdayaan keluarga serta masyarakat dengan bentuk Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi, dan juga penyediaan fasilitas-fasilitas kesehatan pelayanan obstetric neonatal emergensi dasar di puskesmas, perawatan dan pelayanan obstetric neonatal emergensi komprehensif di rumah sakit (Ainun, 2020).

Asuhan *continuity of care* ini juga terbukti dapat memberikan dampak yang positif bagi perempuan yang sedang mengalami proses kehamilan hingga persalinan, karena perempuan yang mendapatkan pelayanan secara langsung terbukti akan menerima informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, merasa aman serta nyaman pada saat menjalani perawatan, memiliki hubungan yang baik dengan tenaga kesehatan, serta terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diantara perempuan terhadap bidan, dan perempuan merasa mendapatkan dukungan secara konsisten dimulai sejak hamil, persalinan dan nifas (Maharani, dkk, 2018).

Berdasarkan dari data diatas, penulis perlu melaksanakan asuhan kebidanan *continuity of care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB pada Ny. H di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur, Kota Banjarmasin dengan tujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan COC (Continuity of Care) pada Ny. H di PMB Bd Neneng Mahfuzah, S.SiT.,MM di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur, Kota Banjarmasin.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 30 minggu sampai 38 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

1.2.2.2 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP”.

1.2.2.3 Menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada.

1.2.2.4 Membuat laporan ilmiah tentang kasus Ny. H

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Klien

Klien dapat mengetahui kesehatan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai KB dengan mendapatkan pelayanan *continuity of care* sesuai standar dan berkualitas, sehingga kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat

terantau dan ibu dapat merasa lebih percaya diri dengan kesehatan dirinya dan bayinya.

1.3.2 Bagi Lahan Praktik

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam memberikan pelayanan secara *Continuity of care* yang berguna untuk mendeteksi dini adanya komplikasi kegawatdaruratan ibu hamil, bersali, bayi baru lahir dan KB dan upaya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan *Continuity Of Care* selanjutnya.

1.3.4 Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai saran belajar pada asuhan *Continuity of care* untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khusus asuhan kebidanan, serta dapat mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat.

1.4 Waktu dan Tempat

1.4.1 Waktu

Dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2022 sampai dengan 11 November 2022.

1.4.2 Tempat

Dilaksanakan di PMB Bd Neneng Mahfuzah, S.SiT.,MM di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Timur.